



SURAT KETERANGAN
Nomor:4819/UN36.11/LP2M/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP : 19611016198803 1 006
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dr. Arsad Bahri S.Pd, M.Pd
NIP : 198401152006041002
Fakultas : FMIPA UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa"

Skema Penelitian : Penelitian Terapan (Tahun ke- 1 dari 3 tahun)
Jangka Waktu : 3 (tiga) tahun
Anggota Tim Peneliti : Dr. Muhiddin. P, S.Pd, M.Pd & Saparuddin, S.Pd, M.Pd

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 29 November 2021



Ketua
Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP 19611016198803 1 006

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN TERAPAN**



**PENGEMBANGAN FLIPPED CLASSROOM TERINTEGRASI BUDAYA LOKAL
BUGIS SIPAKATAU DALAM MEMBERDAYAKAN HOTS DAN KARAKTER
MAHASISWA**

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 3 TAHUN

Ketua/Anggota Tim

DR. ARSAD BAHRI, S.PD., M.PD./NIDN 0015018401

DR. MUHIDDIN. P, S.PD., M.PD./NIDN 0021127206

SAPARUDDIN, S.PD., M.PD./NIDN 0921098802

Dibiayai oleh :

Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2021
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Terapan Tahun Jamak
Tahun Anggaran 2021
Nomor:282/SP2H/LT/DRPM/2021

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOVEMBER 2021

PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: b880e359-1ea4-4ec9-8f76-a314ca0b0ac6
Laporan Kemajuan Penelitian: tahun ke-1 dari 3 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Pendidikan	Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa	Pendidikan Biologi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Terapan	SBK Riset Terapan	SBK Riset Terapan	6	3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
ARSAD BAHRI Ketua Pengusul	Universitas Negeri Makassar	Pendidikan Biologi		5982258	4
Dr MUHIDDIN.P S.Pd, M.Pd Anggota Pengusul 1	Universitas Negeri Makassar	Pendidikan Biologi	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kebutuhan Menganalisis studi budaya lokal Melakukan observasi keterlaksanaan sintaks Melakukan observasi karakter mahasiswa Membuat draft artikel 	6024366	2
SAPARUDDIN S.Pd, M.Pd Anggota Pengusul 2	Universitas Negeri Makassar	Pendidikan Biologi	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis studi budaya lokal Menggandakan instrument Melakukan observasi keterlaksanaan sintaks Melakukan observasi karakter mahasiswa Melakukan input 	6654603	0

			data • Menganalisis data • Membuat draft artikel		
--	--	--	--	--	--

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Calon Pengguna	Surahman Nur, S.Pd, M.Pd

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Dokumen pendaftaran hak cipta	Terbit Sertifikat	

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 3 Tahun Rp. 416,990,000

Tahun 1 Total Rp. 123,210,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	1	1,540,000	1,540,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	10	100,000	1,000,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	15	500,000	7,500,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	20	45,000	900,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	40	100,000	4,000,000
Bahan	ATK	Paket	1	1,572,000	1,572,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	2	750,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	1	6,500,000	6,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	5,700,000	5,700,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	1,000,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	Paket	1	4,000,000	4,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen uji produk	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	1,700,000	1,700,000
Pelaporan, Luaran Wajib,	HR Sekretariat/Administrasi	OB	4	300,000	1,200,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
dan Luaran Tambahan	Peneliti				
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	6	50,000	300,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	30	100,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	30	150,000	4,500,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	6	750,000	4,500,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	20	350,000	7,000,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	28	300,000	8,400,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	30	150,000	4,500,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	48	25,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	50	150,000	7,500,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	90	50,000	4,500,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	120	80,000	9,600,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	256	8,000	2,048,000
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	Unit	2	2,500,000	5,000,000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Unit	2	1,000,000	2,000,000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Unit	10	750,000	7,500,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	OK (kali)	30	225,000	6,750,000

Tahun 2 Total Rp. 142,430,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	1	1,540,000	1,540,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	10	100,000	1,000,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	15	100,000	1,500,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	20	45,000	900,000
Bahan	ATK	Paket	1	5,592,000	5,592,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	5	750,000	3,750,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	1	3,500,000	3,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	7,700,000	7,700,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	1,000,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	Paket	1	4,400,000	4,400,000
Pelaporan, Luaran Wajib,	Biaya pembuatan dokumen uji	Paket	1	6,700,000	6,700,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
dan Luaran Tambahan	produk				
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	4,100,000	4,100,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	6	50,000	300,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	30	100,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	30	150,000	4,500,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	6	750,000	4,500,000
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	10	450,000	4,500,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	32	300,000	9,600,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	48	25,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	60	150,000	9,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	90	50,000	4,500,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	120	80,000	9,600,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	155	150,000	23,250,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	256	8,000	2,048,000
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	Unit	1	2,500,000	2,500,000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Unit	2	1,000,000	2,000,000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Unit	10	750,000	7,500,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	OK (kali)	30	225,000	6,750,000

Tahun 3 Total Rp. 151,350,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	1	1,540,000	1,540,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	10	500,000	5,000,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	10	100,000	1,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	20	45,000	900,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	40	100,000	4,000,000
Bahan	ATK	Paket	1	5,400,000	5,400,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	2	750,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	1	5,500,000	5,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	14,700,000	14,700,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	1,000,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen uji produk	Paket	1	6,700,000	6,700,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	4,000,000	4,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	300,000	1,200,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	6	50,000	300,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	30	100,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	30	150,000	4,500,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	6	750,000	4,500,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	18	100,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	20	450,000	9,000,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	32	300,000	9,600,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	48	25,000	1,200,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	60	150,000	9,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	60	80,000	4,800,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	80	150,000	12,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	90	50,000	4,500,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	120	8,000	960,000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Unit	4	1,000,000	4,000,000
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	Unit	5	2,500,000	12,500,000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Unit	10	750,000	7,500,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	OK (kali)	30	225,000	6,750,000

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Higher Order Thinking Skills (HOTS) menjadi salah satu keterampilan yang harus dikembangkan di era revolusi industri 4.0. HOTS seperti keterampilan berpikir kreatif merupakan komponen penting untuk kesuksesan seseorang dalam berproses. Selain itu, karakter juga dipandang sebagai dasar dalam keunggulan suatu bangsa. Menurut The 21st Century Learning Framework, karakter merupakan salah satu point penting dalam dunia pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karakter menjadi dasar dalam menentukan kualitas seseorang di masa mendatang. Namun, faktanya di lapangan, masih banyak mahasiswa yang jarang bahkan tidak melibatkan HOTS dan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran baik dalam proses pembelajaran tatap muka maupun daring sehingga terjadi krisis HOTS dan karakter. Selain itu, di masa pandemi (Covid-19) seperti saat ini, pendidik dibuat shock dengan perubahan strategi mengajar sehingga HOTS dan pengembangan karakter kurang mendapat perhatian sejak dilakukan pembelajaran daring.

Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti belum adanya kesiapan pendidik dalam menghadapi perubahan strategi mengajar pada kondisi apapun, belum adanya dorongan yang serius oleh pendidik dalam mengembangkan HOTS dan karakter, serta model pembelajaran yang digunakan tidak tepat dalam memberdayakan pengembangan HOTS dan karakter mahasiswa baik pada kondisi normal maupun saat masa pandemi (covid-19). Selain itu, belum mampunya pendidik dan peserta didik memanfaatkan nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Perlu adanya sebuah solusi dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satunya yaitu menggunakan Flipped Classroom (FC) yang terintegrasi TIK dan nilai-nilai budaya lokal Bugis Sipakatau untuk dikembangkan menjadi sebuah strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan HOTS (berpikir kreatif) dan karakter mahasiswa.

Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan strategi pembelajaran yang valid, praktis dan efektif dalam menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Valid ditinjau dari dasar teori dan komponen strategi pembelajaran, praktis ditinjau dari segi keterlaksanaan strategi dan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan direspon baik oleh dosen dan mahasiswa, efektif dalam menumbuhkan dan meningkatkan HOTS (berpikir kreatif) dan karakter pada mahasiswa. Pada penelitian Tahun pertama (2021), penelitian yang dilakukan hanya sebatas penelitian pendahuluan yang terdiri dari analisis dosen dan mahasiswa, analisis budaya bugis makassar, dan analisis tujuan pembelajaran. Subjek uji coba adalah mahasiswa semester 4 dan dosen yang masing-masing terdiri dari 93 mahasiswa dan 25 dosen pada LPTK di Makassar yang memprogramkan matakuliah Fisiologi Hewan di Universitas Negeri Makassar jurusan Biologi dan STKIP Pembangunan Indonesia Makassar. Hasil akhir yang dicapai dalam penelitian ini adalah membuat HKI (Hak Cipta Sinematografi Pembelajaran Biologi terintegrasi Kebudayaan Lokal Bugis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HOTS dan karakter peserta didik masih dalam kategori rendah. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap budaya Bugis Makassar juga masih rendah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian awal yang dilakukan kepada dosen, yang memperlihatkan pemahaman dan implementasi dosen terhadap proses pembelajaran dalam memberdayakan HOTS dan budaya juga masih tergolong rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa perlu ada follow up terhadap permasalahan yang didapatkan di lapangan, yaitu dengan mengembangkan sebuah strategi seperti mengembangkan sebuah model pembelajaran Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

FC, budaya lokal, kreatif, karakter

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Research & Development (R&D) yaitu pengembangan Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter Mahasiswa. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Plomp [1] yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu: (1) Preliminary research (penelitian pendahuluan), (2) prototyping phase (fase pengembangan), dan (3) assessment phase (fase penilaian). Pada penelitian Tahun pertama, penelitian yang dilakukan hanya sebatas penelitian pendahuluan yang terdiri dari analisis dosen dan mahasiswa, analisis budaya bugis makassar, dan analisis tujuan pembelajaran. Hasil akhir yang dicapai dalam penelitian ini adalah membuat HKI (Hak Cipta Sinematografi Pembelajaran Biologi terintegrasi Kebudayaan Lokal Bugis yang dicapai dalam penelitian ini dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Hasil dan Pembahasan.

a. Analisis Dosen dan Mahasiswa.

1) Mahasiswa

a) Hasil Analisis Profil Awal Karakter Mahasiswa

Hasil penelitian pendahuluan menemukan karakter kepemimpinan pada 310 mahasiswa semester 2 dan 4 tahun ajaran 2020./2021 di LPTK (Lembaga Pendidik Tenaga Keguruan) di Sulawesi Selatan masih tergolong rendah yaitu di bawah 40,90% (Tabel 1). Rendahnya karakter kepemimpinan mahasiswa di lapangan disebabkan karena kurangnya perhatian mahasiswa dalam mengembangkan karakter-karakter yang ada selama proses pembelajaran. Mahasiswa menganggap karakter bukanlah suatu poin penting dalam proses pembelajaran, yang terpenting bagi diri mahasiswa adalah hasil kognitif atau hasil belajar yang baik. Selain itu, mahasiswa juga kurang dan bahkan tidak memaksimalkan potensi-potensi daerah dalam pembentukan karakter pada diri mereka seperti memanfaatkan nilai-nilai kebudayaan daerah.

1. Rekap Nilai Karakter Mahasiswa di LPTK Makassar (Analisis Pendahuluan)

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata Skor Karakter									Rata-Rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	A	36	1.75	1.5	2	1.5	1	1.75	2	2	1.5	1.67
2	B	31	1.5	1.75	2.75	2	1.75	1.5	2	2	2	1.92
3	C	31	1.75	1.25	2	1.5	1.25	1.5	1.5	1.5	1.5	1.53
4	D	39	1.5	1.5	2	1.75	1.75	1.5	2	1.25	1.5	1.64
5	E	37	2.25	1.75	2	1.25	1.5	1.75	1.5	1.75	1.75	1.72
6	F	35	1.25	1.5	2	1.5	1.5	2	1.5	1.25	1.25	1.53
7	G	33	1.75	1.5	1.75	1.75	1.5	1.5	1	2	1	1.53
8	H	36	1.5	1.5	2	1.5	1.5	1.5	1.5	1.75	1.25	1.56
9	I	32	1.5	1.25	2.5	1.75	1.5	1.25	1.5	1.5	2	1.64
Rata-Rata		310	1.64	1.50	2.11	1.61	1.47	1.58	1.61	1.67	1.53	1.64

$$1.64/4 \times 100 = 40.90\%$$

Keterangan Karakter

1. Jujur
2. Disiplin
3. Bertanggung jawab
4. Pekerja keras
5. Percaya diri

6. Beretika
7. Toleransi
8. Komunikatif dan
9. Berkolaborasi

b) Hasil Analisis Profil Awal Keterampilan Berpikir Mahasiswa

Keterampilan abad 21 seperti berpikir kreatif di Indonesia ditemukan masih dalam nilai yang masih rendah. Rendahnya nilai keterampilan berpikir terlihat dari analisis penelitian pendahuluan yang telah dilakukan dengan nilai 43,49% (Tabel 2). Data tersebut didukung dengan hasil angket yang telah diberikan kepada mahasiswa, terlihat, 19,58% mahasiswa mengatakan proses pembelajaran dengan memberdayakan keterampilan berpikir kreatif masih kurang maksimal, dan 80,41% mahasiswa mengatakan tidak diberdayakan dengan maksimal.

Tabel 2. Rekap Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa di LPTK Makassar (Analisis Pendahuluan)

No	Mahasiswa Kelas A	Skor Berp Kreatif	Mahasiswa Kelas B	Skor Berp Kreatif	Mahasiswa Kelas C	Skor Berp Kreatif
1	Mahasiswa 1	2	Mahasiswa 1	1.5	Mahasiswa 1	1.5
2	Mahasiswa 2	1.5	Mahasiswa 2	2	Mahasiswa 2	1
3	Mahasiswa 3	1.5	Mahasiswa 3	1.75	Mahasiswa 3	2
4	Mahasiswa 4	1.25	Mahasiswa 4	1.5	Mahasiswa 4	1.25
5	Mahasiswa 5	2	Mahasiswa 5	2.25	Mahasiswa 5	1.75
6	Mahasiswa 6	1.75	Mahasiswa 6	2	Mahasiswa 6	1.25
7	Mahasiswa 7	2	Mahasiswa 7	1.75	Mahasiswa 7	1.75
8	Mahasiswa 8	1.75	Mahasiswa 8	1.5	Mahasiswa 8	1.25
9	Mahasiswa 9	1.25	Mahasiswa 9	1.75	Mahasiswa 9	2
10	Mahasiswa 10	2.25	Mahasiswa 10	1.5	Mahasiswa 10	1.5
11	Mahasiswa 11	2	Mahasiswa 11	1.75	Mahasiswa 11	2
12	Mahasiswa 12	2.5	Mahasiswa 12	2.25	Mahasiswa 12	1.75
13	Mahasiswa 13	1.75	Mahasiswa 13	1	Mahasiswa 13	2.25
14	Mahasiswa 14	2.25	Mahasiswa 14	1.75	Mahasiswa 14	2
15	Mahasiswa 15	1.5	Mahasiswa 15	1.75	Mahasiswa 15	2
16	Mahasiswa 16	1.75	Mahasiswa 16	1.75	Mahasiswa 16	1.5
17	Mahasiswa 17	1.25	Mahasiswa 17	1.75	Mahasiswa 17	1.25
18	Mahasiswa 18	1.25	Mahasiswa 18	1.5	Mahasiswa 18	2
19	Mahasiswa 19	1.5	Mahasiswa 19	1.75	Mahasiswa 19	1.75
20	Mahasiswa 20	1.75	Mahasiswa 20	1.75	Mahasiswa 20	2
21	Mahasiswa 21	2.5	Mahasiswa 21	1.75	Mahasiswa 21	1.5
22	Mahasiswa 22	2	Mahasiswa 22	2.25	Mahasiswa 22	1.75
23	Mahasiswa 23	1.25	Mahasiswa 23	1.5	Mahasiswa 23	2.25
24	Mahasiswa 24	2.25	Mahasiswa 24	2	Mahasiswa 24	2
25	Mahasiswa 25	1.5	Mahasiswa 25	2.25	Mahasiswa 25	1.75
26	Mahasiswa 26	2	Mahasiswa 26	1.5	Mahasiswa 26	1.5
27	Mahasiswa 27	2	Mahasiswa 27	1.75	Mahasiswa 27	1.5
28	Mahasiswa 28	1.25	Mahasiswa 28	1.25	Mahasiswa 28	1.5
29	Mahasiswa 29	1.5	Mahasiswa 29	1.75	Mahasiswa 29	1.5
30	Mahasiswa 30	1.5	Mahasiswa 30	1.5	Mahasiswa 30	2
32	Mahasiswa 31	1.75			Mahasiswa 31	1.75
32	Mahasiswa 32	2			Mahasiswa 32	1.5
33	Mahasiswa 33	1.75			Mahasiswa 33	2
34					Mahasiswa 34	2.5
	Rata-Rata	1.71		1.73		1.73

Keterangan

$$\text{Rata-Rata } 1.71 + 1.73 + 1.73 = 1.72$$

$$1.72/4 \times 100 = 43.49\%$$

Proses pembelajaran yang dilakukan hanya berfokus pada ceramah dan sesekali pada proses diskusi. Proses pembelajaran yang inkonsisten dalam memberdayakan keterampilan abad 21 menjadi penyebab rendahnya keterampilan berpikir kreatif tersebut. Seharusnya, selama proses pembelajaran perlu dihadirkan model yang benar-benar dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berpikir mahasiswa agar dapat menghasilkan penguasaan dan pemahaman konsep yang baik. Salah satu penguasaan konsep mahasiswa yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan adalah penguasaan konsep pada MK Fisiologi Hewan.

Fisiologi Hewan adalah MK yang membahas tentang regulasi semua fungsi hidup, menghubungkan fungsi-fungsi hidup yang dapat diintegrasikan ke dalam fungsi organisme. Namun dalam proses pembelajaran, mahasiswa belum dilatih dengan baik dalam menemukan masalah, menganalisis dan mengatasi masalah yang terkait regulasi fungsi hidup. Pembelajaran masih lebih berfokus pada pencarian informasi yang tidak menuntut mahasiswa untuk bisa mengembangkan proses berpikir dengan lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan sebuah upaya dalam menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berpikir seperti berpikir kreatif melalui pengembangan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat memberdayakan keterampilan berpikir mahasiswa adalah mengintegrasikan nilai-nilai budaya setempat dengan pembelajaran berbasis masalah.

c) Hasil Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Budaya Siri' Bugis Makassar

Pemahaman mahasiswa terhadap peran nilai-nilai budaya daerah pada proses pembelajaran juga terlihat rendah dengan nilai 31,95% (Tabel 3), namun terlihat bahwa 92,78% mahasiswa mengetahui dan menyadari bahwa nilai-nilai budaya Siri' Bugis Makassar sebagai nilai induk utama dalam hidup bermasyarakat di Sulawesi Selatan.

Tabel 3. Rekap Angket Pemahaman mahasiswa terhadap peran nilai-nilai budaya daerah (Analisis Pendahuluan)

No	Mahasiswa	Pemahaman akan budaya		Mahasiswa	Pemahaman akan budaya		Mahasiswa	Pemahaman akan budaya	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Mahasiswa 1		1	Mahasiswa 1	1		Mahasiswa 1		
2	Mahasiswa 2		1	Mahasiswa 2			Mahasiswa 2		
3	Mahasiswa 3		1	Mahasiswa 3	1		Mahasiswa 3		
4	Mahasiswa 4	1		Mahasiswa 4			Mahasiswa 4		
5	Mahasiswa 5		1	Mahasiswa 5	1		Mahasiswa 5		
6	Mahasiswa 6	1		Mahasiswa 6		1	Mahasiswa 6		
7	Mahasiswa 7	1		Mahasiswa 7	1		Mahasiswa 7		1
8	Mahasiswa 8		1	Mahasiswa 8	1		Mahasiswa 8	1	
9	Mahasiswa 9	1		Mahasiswa 9		1	Mahasiswa 9		1
10	Mahasiswa 10		1	Mahasiswa 10		1	Mahasiswa 10		1
11	Mahasiswa 11		1	Mahasiswa 11		1	Mahasiswa 11		1
12	Mahasiswa 12		1	Mahasiswa 12		1	Mahasiswa 12		1
13	Mahasiswa 13	1		Mahasiswa 13	1		Mahasiswa 13		1
14	Mahasiswa 14		1	Mahasiswa 14		1	Mahasiswa 14	1	
15	Mahasiswa 15	1		Mahasiswa 15	1		Mahasiswa 15		1
16	Mahasiswa 16	1		Mahasiswa 16	1		Mahasiswa 16	1	
17	Mahasiswa 17		1	Mahasiswa 17		1	Mahasiswa 17		1
18	Mahasiswa 18		1	Mahasiswa 18		1	Mahasiswa 18	1	
19	Mahasiswa 19		1	Mahasiswa 19		1	Mahasiswa 19		1
20	Mahasiswa 20		1	Mahasiswa 20		1	Mahasiswa 20		1
21	Mahasiswa 21	1		Mahasiswa 21		1	Mahasiswa 21	1	
22	Mahasiswa 22		1	Mahasiswa 22		1	Mahasiswa 22		1
23	Mahasiswa 23		1	Mahasiswa 23	1		Mahasiswa 23		1
24	Mahasiswa 24		1	Mahasiswa 24		1	Mahasiswa 24		1
25	Mahasiswa 25		1	Mahasiswa 25		1	Mahasiswa 25	1	
26	Mahasiswa 26		1	Mahasiswa 26		1	Mahasiswa 26	1	
27	Mahasiswa 27	1		Mahasiswa 27	1		Mahasiswa 27		1
28	Mahasiswa 28		1	Mahasiswa 28	1		Mahasiswa 28		1
29	Mahasiswa 29		1	Mahasiswa 29		1	Mahasiswa 29	1	
30	Mahasiswa 30		1	Mahasiswa 30	1		Mahasiswa 30		1

32	Mahasiswa 31		1			Mahasiswa 31		1	
32	Mahasiswa 32		1			Mahasiswa 32	1		
33	Mahasiswa 33	1				Mahasiswa 33		1	
34						Mahasiswa 34		1	
Jumlah		10	23		12	18		9	25

Rumus Hitungan

Jumlah Mahasiswa Memilih/Total Mahasiswa*100

1. Jumlah mahasiswa yang memahami peran budaya daerah dalam pembelajaran adalah sebesar **31.95%** dengan total 31 Mahasiswa.
2. Jumlah mahasiswa yang tidak memahami peran budaya daerah dalam pembelajaran adalah sebesar **68.04%** dengan total 66 Mahasiswa.

Rendahnya pemahaman mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai budaya daerah dalam proses pembelajaran dikarenakan selama proses pembelajaran, dosen hampir tidak pernah mencoba untuk mengaitkan, mengkombinasikan, mengintegrasikan proses pembelajaran dengan nilai-nilai edukasi pada budaya Siri' Bugis Makassar.

2). Dosen

a) Pemahaman Dosen terhadap Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter sangat penting menurut para pendidik, namun dari data yang didapatkan, masih sedikit yang mencoba menerapkan pembentukan karakter selama proses pembelajaran. Para dosen masih berfokus pada pembentukan kognitif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dari beberapa angket yang telah disebar di LPTK di Sulawesi Selatan khususnya kota Makassar, ditemukan bahwa dosen menyadari bahwa masih sangat perlu dilakukan penerapan yang lebih efektif dalam meningkatkan karakter mahasiswa.

Pemberdayaan karakter mahasiswa dalam proses pembelajaran dikatakan sulit untuk diterapkan karena masih sangat terbatas model pembelajaran yang tepat guna berbasis budaya daerah setempat dalam memberdayakan variabel yang diinginkan seperti karakter. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang berbasis kebudayaan daerah sangat penting untuk dilakukan dalam mengatasi permasalahan karakter yang ada.

b) Pemahaman Dosen terhadap Keterampilan Abad 21

Pemahaman dosen terhadap keterampilan abad 21 khususnya keterampilan berpikir kreatif sebesar 92% (Tabel 4) namun penerapannya dalam proses pembelajaran tidak maksimal. Hasil analisis menunjukkan hanya 32% (Tabel 5) dosen telah melaksanakan proses pembelajaran yang mengembangkan keterampilan abad 21 seperti penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, dan sisanya masih belum melaksanakan proses pembelajaran secara terstruktur melalui model pembelajaran yang dapat memberdayakan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berpikir kreatif.

Tabel 4. Rekap Pemahaman dosen terhadap keterampilan abad 21 (Analisis Pendahuluan)

No	Dosen	Pemahaman akan Keterampilan Abad 21	
		Ya	Tidak
1	Dosen 1	1	
2	Dosen 2	1	
3	Dosen 3	1	
4	Dosen 4	1	
5	Dosen 5	1	
6	Dosen 6	1	
7	Dosen 7	1	
8	Dosen 8	1	
9	Dosen 9	1	
10	Dosen 10	1	
11	Dosen 11	1	
12	Dosen 12	1	
13	Dosen 13	1	
14	Dosen 14	1	
15	Dosen 15	1	
16	Dosen 16	1	

17	Dosen 17	1	
18	Dosen 18	1	
19	Dosen 19		1
20	Dosen 20	1	
21	Dosen 21	1	
22	Dosen 22	1	
23	Dosen 23	1	
24	Dosen 24		1
25	Dosen 25	1	
Jumlah		23	2

Rumus Hitungan

Jumlah Dosen Memilih/Total Dosen*100

1. Jumlah dosen yang memahami keterampilan abad 21 adalah sebesar **92%** dengan total 23 dosen.
2. Jumlah dosen yang tidak memahami keterampilan abad 21 adalah sebesar **8%** dengan total 2 dosen.

Tabel 5. Rekap dosen yang melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran abad 21 khususnya keterampilan berpikir kreatif (Analisis Pendahuluan)

No	Dosen	Melaksanakan proses pembelajaran yang mengembangkan keterampilan abad 21 (berpikir kreatif)	
		Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
1	Dosen 1	1	
2	Dosen 2	1	
3	Dosen 3	1	
4	Dosen 4	1	
5	Dosen 5		1
6	Dosen 6		1
7	Dosen 7		1
8	Dosen 8		1
9	Dosen 9	1	
10	Dosen 10	1	
11	Dosen 11		1
12	Dosen 12		1
13	Dosen 13		1
14	Dosen 14		1
15	Dosen 15		1
16	Dosen 16		1
17	Dosen 17		1
18	Dosen 18		1
19	Dosen 19		1
20	Dosen 20		1
21	Dosen 21		1
22	Dosen 22		1
23	Dosen 23	1	
24	Dosen 24		1
25	Dosen 25	1	
Jumlah		8	17

Rumus Hitungan

Jumlah Dosen Memilih/Total Dosen*100

1. Jumlah dosen yang melaksanakan keterampilan abad 21 adalah sebesar **32%** dengan total 8 dosen.
2. Jumlah dosen yang tidak melaksanakan keterampilan abad 21 adalah sebesar **68%** dengan total 17 dosen.

Masalah ini dapat terjadi disebabkan karena dosen beranggapan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam memberdayakan dan penilaian akan keterampilan abad 21 masih sulit untuk dilaksanakan, sehingga tidak jarang hanya menggunakan model ceramah saja. Selain itu, model pembelajaran yang ada saat ini masih sangat sulit untuk diterapkan oleh dosen dalam membentuk keterampilan berpikir dan karakter mahasiswa.

c) Pemahaman Dosen terhadap Pembelajaran Terintegrasi Budaya

Menurut hasil analisis data awal, pembelajaran terintegrasi budaya penting untuk dilakukan selama proses pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan banyaknya dosen yang mengharapkan adanya pembelajaran terintegrasi budaya di era ini, yang artinya mereka berpandangan perlunya pengintegrasian budaya pada pembelajaran sebagai upaya dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Selain itu, perlunya integrasi budaya dalam pembelajaran karena terlihat banyak dosen yang mengatakan pengintegrasian nilai-nilai budaya dalam proses pembelajaran jarang bahkan tidak pernah dilakukan selama proses pembelajaran, padahal kehadiran nilai-nilai budaya dalam pembelajaran dapat memberikan nilai lebih.

Dari beberapa analisis data pada angket yang telah diisi oleh dosen LPTK di Makassar, Sulawesi Selatan, diketahui kebanyakan dosen yang mengajar sulit untuk menerapkan model berbasis kontekstual yang tepat dalam proses pembelajaran. Sehingga tidak jarang selama proses pembelajaran, integrasi budaya kedaerahan tidak pernah tersentuh khususnya pada pembelajaran biologi.

3). Analisis Budaya Bugis Makassar

Studi lapangan dilakukan melalui eksplorasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai edukasi budaya yang dapat diintegrasikan pada proses pembelajaran. Eksplorasi difokuskan pada penelusuran nilai-nilai edukasi pada peninggalan sejarah yang berisi nilai-nilai penting baik di museum, rumah adat, wawancara pada pemuka adat atau budayawan dan kehidupan langsung masyarakat Bugis Makassar yang masih kental dengan nilai-nilai edukasi Siri' Bugis Makassar, Sulawesi Selatan.

Hasil eksplorasi yang telah didapatkan adalah beberapa nilai-nilai edukasi utama yang terdapat pada budaya Siri' Bugis Makassar yaitu nilai-nilai teppe (iman), pesse (mengasihi), lempuk (jujur, meluruskan segala niat dan perbuatan), sipakatau (memanusiakan manusia), sipakalebbe (memuliakan manusia), sipakainge (saling mengingatkan), sipatokkong (saling membantu dan tidak menjatuhkan) tongeng (kesungguhan), reso (kerja keras), dan abbulosibatang (saling bekerjasama).

Nilai-nilai edukasi yang telah ditemukan dan dikaji pada budaya Siri' Bugis Makassar dikatakan dapat digunakan dalam proses pembelajaran oleh budayawan Bugis Makassar. Salah satu nilai yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah nilai-nilai edukasi "Sipakatau". Nilai-nilai "Sipakatau" adalah nilai yang menjadi dasar dalam memanusiakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini dianggap penting dalam dunia pendidikan di era revolusi industri 4.0 saat ini. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang memanfaatkan nilai-nilai budaya sangat sangat tepat untuk diterapkan di era revolusi industri 4.0.

2. Pembahasan

a) Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap Budaya Sipakatau.

Setelah dilakukan proses analisis pendahuluan pada dosen dan mahasiswa, didapatkan data bahwa pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap budaya sangatlah rendah untuk digunakan dalam pembelajaran. peran dan pengaruh nilai-nilai budaya lokal dalam dunia pendidikan sebaiknya tidak dipisahkan [1]. Nilai-nilai budaya lokal adalah nilai-nilai budaya yang terdapat pada suatu daerah yang memiliki nilai-nilai edukasi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan [2]. Indonesia memiliki banyak kebudayaan yang memiliki nilai-nilai budaya lokal yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah nilai-nilai edukasi dari daerah Sulawesi Selatan di tanah Bugis yang disebut dengan Sipakatau.

Sipakatau adalah nilai-nilai budaya lokal Bugis yang memiliki beragam ajaran yang mendidik dalam pembentukan karakter masyarakatnya sejak tahun 1373 [3]. Budaya lokal Sipakatau Bugis bersifat abstrak namun nilai-nilainya dapat dirasakan dan dijadikan sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan peningkatan karakter dan proses berpikir. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian [4], yang mengatakan perwujudan dari konsep Sipakatau mampu menjadi daya pendorong yang kuat dalam berprestasi. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya lokal Bugis Sipakatau dapat dijadikan sebagai rujukan penanaman nilai karakter dan juga berimplikasi pada perkembangan kognitif dalam hal penguasaan konsep [5].

Menurut Unru [3], nilai-nilai edukasi dari kebudayaan Bugis Sipakatau dapat menyentuh hati dan pikiran seseorang dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, seperti selalu memanusiakan manusia, mengasihi, memuliakan manusia, saling mengingatkan dan membantu, tidak menjatuhkan serta saling bekerjasama. Hal tersebut memperlihatkan nilai-nilai budaya lokal Bugis Sipakatau memiliki peran yang sangat besar ketika diterapkan dalam proses pembelajaran.

b). Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap Berpikir Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap karakter dan keterampilan berpikir kreatif masih terbilang rendah. Padahal pada era revolusi industri 4.0, salah satu tujuan utama pendidikan adalah mengajarkan bagaimana menggunakan HOTS, seperti keterampilan berpikir kreatif [6], [7]. Keterampilan

berpikir kreatif adalah keterampilan untuk menciptakan sesuatu menjadi ada, menerapkan bentuk baru, menghasilkan banyak keterampilan imajinatif atau membuat sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru [8], [9]. Selain itu, keterampilan berpikir kreatif mampu menghasilkan proses kinerja akademik yang lebih baik dalam proses pembelajaran [10]. Hal tersebut didukung oleh pernyataan [11], [12], bahwa keterampilan berpikir kreatif sangat membantu untuk menyelesaikan masalah dan menjadi komponen penting untuk kesuksesan seseorang dalam menjalani aktivitas hidup. Selain keterampilan berpikir kreatif, karakter juga penting.

Keterampilan berpikir kreatif merupakan menemukan cara-cara baru untuk menghargai korelasi atau solusi yang tidak biasa dalam proses berpikir [13], [14]. Berpikir kreatif terkait dengan adanya kebaruan, kemampuan untuk menciptakan sesuatu menjadi ada, menerapkan bentuk baru, menghasilkan banyak keterampilan imajinatif atau membuat sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru [8], [15]. Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau jawaban orisinal dan untuk memahami hubungan baru dan tidak terduga atau faktor yang tidak berhubungan [9], [16]. Menurut Castillo-Vergara, et al. [17] juga menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menghadirkan ide baru yang mengejutkan dan berharga melalui banyak cara berpikir.

Berpikir kreatif dapat didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan kognitif yang digunakan oleh individu sesuai dengan objek, masalah dan kondisi tertentu, atau upaya-upaya menuju peristiwa tertentu dan masalah berdasarkan kapasitas individu. peserta didik akan menggunakan imajinasi, kecerdasan, wawasan, dan ide mereka ketika mereka menghadapi situasi seperti hal-hal tersebut [18]. Berpikir kreatif yang baik adalah proses berpikir yang mampu menghasilkan hasil yang memiliki keaslian (novelty) dan memiliki nilai [19].

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Luaran wajib yang ditargetkan dari penelitian ini adalah HKI (Hak Cipta Sinematografi Pembelajaran Biologi terintegrasi Kebudayaan Lokal Bugis). Status HKI yang dijanjikan telah terdaftar sesuai dengan Gambar 1. Video sinematografi pada penelitian terapan ini yang telah diHKIkan dapat dilihat pada link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=h7nvYx8IL1M&t=4s>.

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

DATA PERMOHONAN	
Nomor Pengajuan	EC00202164420
Tanggal Pengajuan	15-11-2021
Jenis Ciptaan	Karya Video
Judul Ciptaan	Integrasi Budaya Lokal Sipakatau untuk Memberdayakan HOTS dan Karakter Mahasiswa
Tanggal dan Tempat Diumumkan Pertama Kali	Makassar, 2021-10-01

PENCIPTA		
Nama Pencipta	Alamat Kantor	Kebangsaan
<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Arsad Bahri, S.Pd, M.Pd. • Dr. Muhiddin P., S.Pd, M.Pd. • Saparuddin, S.Pd, M.Pd. 	Jln. A.P.Pettarani, Makassar	Indonesia

PEMEGANG HAK CIPTA		
Nama Ketua	Alamat Kantor	Kebangsaan
Universitas Negeri Makassar	Jln. A.P.Pettarani, Makassar	Indonesia

Biaya Pendaftaran	Status
IDR 500.000	Menunggu Approval

Jakarta, 15-11-2021

Pemohon/Kuasa



LP2M Universitas Negeri Makassar

Catatan: Jika dalam jangka waktu 5(lima) hari kerja belum mendapatkan surat pencatatan ciptaan, agar menghubungi email: permohonan.ciptadesaln@dgip.go.id



E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

Mitra dalam penelitian ini adalah Prodi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pembangunan Indonesia (PI), Makassar. Pada penelitian tahun pertama, mitra dilibatkan baik dalam kegiatan FGD awal penelitian, proses pengambilan data awal lapangan dan proses pembuatan video sinematografi terkait permasalahan rendahnya HOTS dan karakter mahasiswa di lapangan.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala dalam penelitian ini adalah keterlambatan dalam melakukan proses penelitian dikarenakan dana penelitian yang diberikan/cair terlambat sehingga berdampak pada seluruh rangkaian agenda yang telah disusun pada semestinya. Selain itu, hambatan yang terjadi selama proses penelitian adalah keterbatasan pakar budaya Sipakatau yang siap untuk diwawancara dalam menghasilkan sebuah produk video (HKI Sinematografi). Namun secara umum, penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Penelitian pada tahap selanjutnya adalah melanjutkan penelitian dari analisis pendahuluan dengan melakukan proses pengembangan sesuai dengan analisis-analisis yang telah dijalankan pada penelitian Tahun pertama. Pada tahun kedua (tahapan penelitian selanjutnya), diharapkan menghasilkan;

1. HKI
2. luaran artikel bereputasi scopus,
3. sintaks model pembelajaran terintegrasi budaya
4. produk yang dikembangkan semuanya telah valid dan reliabel.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] I. A. Khan, F. Asif, Q. I. Hashmi, and N. Azeddou, "Factors Affecting Integration of Local Culture in Saudi English Language Classrooms," *Eur. J. Educ. Stud.*, vol. 3, no. 4, pp. 682–703, 2017, doi: 10.5281/zenodo.556609.
- [2] N. A. Hidayati, H. J. Waluyo, R. Winarni, and Suyitno, "Exploring The Implementation of Local Wisdom-Based Character Education Among Indonesian Higher Education Students," *Int. J. Instr.*, vol. 13, no. 2, pp. 179–198, 2020, doi: doi.org/10.29333/iji.2020.13213a.
- [3] Unru, *Memahami budaya 3-S (Sipakatau, Sipakalebbi dan Sipakainge)*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018.
- [4] E. S. Nurdin, "The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia," *Int. Educ. Stud.*, vol. 8, no. 8, pp. 199–209, 2015, doi: 10.5539/ies.v8n8p199.
- [5] Ma'rup, "Pembelajaran matematika berbasis budaya Bugis- Makassar di kelas V SD Negeri No. 141 Pakka Kabupaten Sinjai," *J. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–147, 2014.
- [6] B. Birgili, "Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments," *J. Gift. Educ. Creat.*, vol. 2, no. 2, pp. 71–80, 2015, doi: 10.18200/JGEDC.2015214253.
- [7] M. A. Runco, S. E. E. Profile, M. A. Runco, and G. J. Jaeger, "The Standard Definition of Creativity The Standard Definition of Creativity," no. January, 2012, doi: 10.1080/10400419.2012.650092.
- [8] L. Greenstein, *Assesing Skill 21st Century. A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. U.S.A: Crowin A SAGE Company, 2012.
- [9] M. C. Duff, J. Kurczek, R. Rubin, N. J. Cohen, and D. Tranel, "Hippocampal amnesia disrupts creative thinking," *Hippocampus*, vol. 23, no. 12, pp. 1143–1149, 2014, doi: 10.1002/hipo.22208.Hippocampal.
- [10] M. Hansenne and J. Legrand, "Creativity , emotional intelligence , and school performance in children," *Int. J. Educ. Res.*, 2012, doi: doi.org/10.7771/1541-5015.1649.
- [11] I. Zain, "The Collaborative Instructional Design System (CIDS): Visualizing the 21st Century Learning," *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 12, pp. 2259–2266, 2017, doi: 10.13189/ujer.2017.051216.
- [12] P. Valli, Perkkilä, and R. Valli, "Adult pre-service teachers applying 21st century skills in the practice," *Athens J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 115–130, 2014.
- [13] E. P. Torrance, "Predictive validity of the Torrance tests of creative thinking," *J. Creat. Behav.*, vol. 6, no. 4, pp. 236–262, 1972.

- [14] D. . Treffinger, G. . Young, E. . Selby, and C. Shepardson, *Assessing Creativity: A Guide for Educator*. Center for Creative Learning. Florida: Sarasota, 2002.
- [15] N. H. Alsrour and S. Al-Ali, "An investigation of the differences in creativity of preschool children according to gender, age and kindergarten type in Jordan," *Gift. Talent. Int.*, vol. 29, no. 1, pp. 33–38, 2014.
- [16] A. McAliffe, "The potential benefits of divergent thinking and metacognitive skills in STEAM Learning: A discussion paper," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 2, no. 3, 2016.
- [17] M. Castillo-vergara, N. B. Galleguillos, L. J. Cuello, A. Alvarez-marin, and C. Acuña-opazo, "Does socioeconomic status in fl uence student creativity ?," *Think. Ski. Creat.*, vol. 29, no. February, pp. 142–152, 2018, doi: 10.1016/j.tsc.2018.07.005.
- [18] J. Gralewski, "Teachers ' beliefs about creative students ' characteristics : A qualitative study," *Think. Ski. Creat.*, vol. 31, no. May 2018, pp. 138–155, 2019, doi: 10.1016/j.tsc.2018.11.008.
- [19] C. Yu-shan, L. Hung-chang, C. Yu-hung, and Y. Wan-hsuan, "Effects of creative components and creative behavior on design creativity," vol. 29, no. May 2018, pp. 23–31, 2020, doi: 10.1016/j.tsc.2018.05.007.

Dokumen pendukung luaran Wajib #1

Luaran dijanjikan: Karya sinematografi

Target: Telah bersertifikat

Dicapai: Tersedia

Dokumen wajib diunggah:

1. Dokumentasi Luaran

Dokumen sudah diunggah:

1. Dokumentasi Luaran

Dokumen belum diunggah:

- Sudah lengkap

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

DATA PERMOHONAN	
Nomor Pengajuan	EC00202164420
Tanggal Pengajuan	15-11-2021
Jenis Ciptaan	Karya Video
Judul Ciptaan	Integrasi Budaya Lokal Sipakatau untuk Memberdayakan HOTS dan Karakter Mahasiswa
Tanggal dan Tempat Diumumkan Pertama Kali	Makassar, 2021-10-01

PENCIPTA		
Nama Pencipta	Alamat Kantor	Kebangsaan
<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Arsad Bahri, S.Pd, M.Pd. • Dr. Muhiddin P., S.Pd, M.Pd. • Saparuddin, S.Pd, M.Pd. 	Jln. A.P.Pettarani, Makassar	Indonesia

PEMEGANG HAK CIPTA		
Nama Ketua	Alamat Kantor	Kebangsaan
Universitas Negeri Makassar	Jln. A.P.Pettarani, Makassar	Indonesia

Biaya Pendaftaran	Status
IDR 500.000	Menunggu Approval

Jakarta, 15-11-2021

Pemohon/Kuasa



LP2M Universitas Negeri Makassar

Catatan: Jika dalam jangka waktu 5(lima) hari kerja belum mendapatkan surat pencatatan ciptaan, agar menghubungi email: permohonan.ciptadesain@dgip.go.id



REALISASI KETERLIBATAN/KONTRIBUSI MITRA

NO	HARI/TANGGAL	KETERLIBATAN/KONTRIBUSI MITRA
1	Senin/22 Maret 2021	FGD awal penelitian melalui daring
2	Senin/29 Maret 2021	Pengambilan data di lapangan (Unuversitas LPTK Makassar)
3	Jumat/25 Juni 2021	Proses diskusi dengan Mitra serta budayawan Sulawesi Selatan



Gambar 1. FGD awal penelitian melalui daring bersama Mitra



Gambar 2. Proses diskusi dengan Mitra serta budayawan Sulawesi Selatan

Ketua Tim Peneliti

Arsad Bahri

Dr. Arsad Bahri, S.Pd, M.Pd
NIP. 198401152006041002



Makassar, 17 November 2021

Mitra Peneliti

Surya Nur
Surya Nur, S.Pd, M.Pd
NIDN 0910078602

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

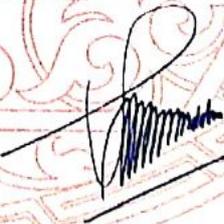
Nomor dan tanggal permohonan : EC00202164420, 15 November 2021

Pencipta
Nama : Dr. Arsad Bahri, S.Pd, M.Pd., Dr. Muhiddin P., S.Pd, M.Pd. dkk
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Karya Rekaman Video
Judul Ciptaan : Integrasi Budaya Lokal Sipakatau Untuk Memberdayakan HOTS Dan Karakter Mahasiswa
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Oktober 2021, di Makassar
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000289110

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001



AMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Arsad Bahri, S.Pd, M.Pd.	Jln. A.P. Pettarani
2	Dr. Muhiddin P., S.Pd, M.Pd.	Jln. A.P. Pettarani
3	Saparuddin, S.Pd, M.Pd.	Jln. A.P. Pettarani



Catatan Harian

← KEMBALI

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :
Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

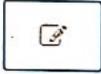
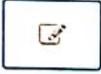
+ TAMBAH CATATAN

Bulan

Maret

Tahun

2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase		
1	Senin 22/03/2021	FGD awal penelitian BERKAS PENDUKUNG 1	5 %		
2	Senin 29/03/2021	Observasi awal di Kampus Mitra BERKAS PENDUKUNG 0	8 %		

Catatan Harian

< KEMBALI

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :
Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

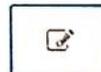
+ TAMBAH CATATAN

Bulan

April

Tahun

2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase		
1	Jumat 09/04/2021	Observasi di LPTK di Makassar	10 %		
		 BERKAS PENDUKUNG 0			
2	Selasa 13/04/2021	Proses penyusunan instrumen penelitian	15 %		
		 BERKAS PENDUKUNG 1			
3	Rabu 28/04/2021	Proses validasi	20 %		
		 BERKAS PENDUKUNG 1			

atatan Harian

< KEMBALI

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :
Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

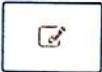
+ TAMBAH CATATAN

Bulan

Mei

Tahun

2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase		
1	Senin 10/05/2021	FGD dan proses revisi instrument	25 %		
		 BERKAS PENDUKUNG 1			
2	Kamis 27/05/2021	Pengambilan data HOTS dan karakter mahasiswa	30 %		
		 BERKAS PENDUKUNG 1			
3	Jumat 28/05/2021	Pengambilan data pemahaman Dosen terhadap HOTS dan budaya	35 %		
		 BERKAS PENDUKUNG 0			

[← KEMBALI](#)

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :

Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

[+ TAMBAH CATATAN](#)

Bulan

Juni

Tahun

2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase	
1	Senin 14/06/2021	Proses wawancara budayawan sulawesi selatan tentang Sipakatau	40 %	 
		 BERKAS PENDUKUNG 1		
2	Kamis 17/06/2021	Pengambilan video terhadap budayawan Sulawesi Selatan	45 %	 
		 BERKAS PENDUKUNG 1		
3	Jumat 18/06/2021	Pengambilan video terhadap perwakilan pendidik di Sulawesi Selatan	50 %	 
		 BERKAS PENDUKUNG 1		

Catatan Harian

[← KEMBALI](#)

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :

Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

[+ TAMBAH CATATAN](#)

Bulan

September ▾

Tahun

2021 ▾

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase		
1	Senin 06/09/2021	Tabulasi Data BERKAS PENDUKUNG 0	60 %		
2	Rabu 08/09/2021	Analisis Data BERKAS PENDUKUNG 0	70 %		

Catatan Harian

< KEMBALI

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :

Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

+ TAMBAH CATATAN

Bulan

Oktober

Tahun

2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase	
1	Jumat 29/10/2021	Penyusunan Video HKI	80 %	 
		 BERKAS PENDUKUNG 0		

Catatan Harian

← KEMBALI

DATA KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian - Penelitian Terapan

Tahun Pelaksanaan 2021 (Tahun ke 1 Dari 3 Tahun)

Judul :

Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa

+ TAMBAH CATATAN

Bulan

November ▾

Tahun

2021 ▾

No.	Tanggal	Kegiatan	Persentase		
1	Senin 15/11/2021	Pengusulan HKI BERKAS PENDUKUNG 1	90 %		
2	Sabtu 20/11/2021	Submit laporan kemajuan BERKAS PENDUKUNG 0	100 %		



KONTRAK PENELITIAN TAHUN JAMAK
PENELITIAN TERAPAN
SKEMA PENELITIAN TERAPAN
TAHUN ANGGARAN 2021
Nomor: 127/UN36.11/LP2M/2021

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh dua bulan Maret tahun Dua ribu dua satu, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Negeri Makassar, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Makassar, yang berkedudukan di Jl. Andi Pangerang Pettarani Makassar, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr. Arsad Bahri S.Pd, M.Pd** : Dosen FMIPA Universitas Negeri Makassar, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Tim Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

FASAL 1
DASAR HUKUM

Kontrak Penelitian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang bentuk dan Mekanisme Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2020 tentang Kementerian Riset dan Teknologi;
10. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2019-2024;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2021;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
18. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 105/M/KPT/2019 tentang Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019;
19. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 2/M/KPT/2021 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Satuan Kerja Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional;
20. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1/E1/KPT/2021 tentang tentang Pejabat Perbendaharaan pada Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun Anggaran 2021;
21. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 10/E1/KPT/2021 tentang Penetapan Pendanaan Penelitian Terapan di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2021

PASAL 2 RUANG LINGKUP PENELITIAN

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Tahun Jamak Penelitian Terapan Skema Penelitian Terapan Tahun Anggaran 2021 dengan judul:

“Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa”.

PASAL 3 DANA PENELITIAN

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 adalah sebesar **Rp 416,990,000 (Empat Ratus Enam Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah)** sudah termasuk pajak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor SP DIPA-042.06.1.401516/2021 Tanggal 23 November 2020

PASAL 4
TATA CARA PEMBAYARAN DANA PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberikan pendanaan penelitian sebesar: **Rp.416,990,000 (Empat Ratus Enam Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah)** dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dibebankan kepada DIPA Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- (2) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap:
 - a. **Rp.123,210,000 (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)**, untuk dana penelitian tahun pertama 2021;
 - b. **Rp.142,430,000 (Seratus Empat Puluh Dua Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)**, untuk dana penelitian tahun kedua 2022;
 - c. **Rp.151,350,000 (Seratus Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)**, untuk dana penelitian tahun ketiga 2023;
 - d. Biaya tambahan dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** dengan melampirkan Daftar luaran tambahan penelitian yang sudah di validasi oleh **PIHAK PERTAMA**,
- (3) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, diberikan dengan ketentuan apabila revisi proposal penelitian telah diunggah ke laman **SIMLITABMAS**
- (4) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dan c, diberikan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian
- (5) Biaya luaran tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d, dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** pada bulan Oktober tiap tahun
- (6) Apabila luaran tambahan dinyatakan tidak valid oleh **PIHAK PERTAMA**, maka dana luaran tambahan yang sudah diterima harus disetorkan kembali ke kas Negara.
- (7) Pendanaan Kontrak Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama penerima pada rekening : ARSAD BAHRI
Nomor Rekening : 809480680
Nama Bank : Bank BNI
- (8) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan. sebagaimana dimaksud pada ayat (7)

PASAL 5
JANGKA WAKTU

- (1) Kontrak Penelitian ini merupakan pelaksanaan Penelitian Terapan tahun jamak yang terdiri atas:
 - a. penelitian baru; dan
 - b. penelitian lanjutan
- (2) Penelitian baru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan penelitian baru yang pelaksanaannya dimulai pada tahun 2021 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan 3 (tiga) tahun.
- (3) Penelitian lanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan penelitian tahun jamak yang dilaksanakan tahun anggaran sebelumnya dan keberlanjutannya ditentukan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun berjalan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian.
- (4) Kontrak Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan untuk penelitian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kontrak Penelitian Terapan tahun jamak tahun anggaran 2021 Nomor SPPK: 282/SP211/LT/DRPM/2021 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak Penelitian ini.
- (5) Keberlanjutan penelitian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kontrak ditentukan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun berjalan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian

PASAL 6 TARGET LUARAN

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapal target luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal penelitian yang diunggah dilaman SIMLITABMAS
- (2) **PIHAK KEDUA** diharapkan dapat mencapai target luaran tambahan penelitian bagi yang mendapatkan dana tambahan berupa ("Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks bereputasi: Target: Published")
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan dan mengunggah ke laman SIMLITABMAS perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 7 HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
 - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk menerima dokumen hasil unggahan di laman SIMLITABMAS sebagai berikut:
 - a. revisi proposal penelitian,
 - b. surat pernyataan kesanggupan penyusunan laporan penelitian
 - c. catatan harian pelaksanaan penelitian,
 - d. laporan kemajuan pelaksanaan penelitian,
 - e. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan,
 - f. laporan akhir Penelitian,
 - g. luaran Penelitian
 - b. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** laporan kemajuan, laporan akhir, SPTB, luaran wajib, dan luaran tambahan penelitian;
 - c. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
 - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1);
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
 - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Revisi Proposal Penelitian, Surat Pernyataan Kesanggupan Penyusunan Laporan Penelitian, Catatan Harian Pelaksanaan Penelitian, Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), Laporan Akhir Penelitian, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Penelitian yang telah dilaksanakan ke laman SIMLITABMAS paling lambat **16 November tiap tahun Anggaran berjalan**;
 - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *Hardcopy* Laporan Kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan, Laporan Akhir Penelitian, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Penelitian kepada **PIHAK PERTAMA**, paling lambat **16 November tiap tahun Anggaran berjalan** sebanyak 2 (dua) eksemplar ke LP2M UNM.

PASAL 8 LAPORAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir/hasil Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2.e) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Bentuk/ukuran kertas A4 ditulis dalam format *font Times New Romans* Ukuran 12
Spasi 1,5;
 - b. Warna sampul muka Kuning
 - c. Di bawah bagian cover ditulis:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan

PASAL 9 MONITORING DAN EVALUASI

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian ini sebelum pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi eksternal oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.

PASAL 10 PENILAIAN LUARAN

- (1) Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke kas negara.

PASAL 11 PERUBAHAN SUSUNAN TIM PELAKSANA DAN SUBSTANSI PELAKSANAAN

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.

PASAL 12 PENGANTIAN KEANGGOTAAN

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 13 PEMBATALAN PERJANJIAN

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuntan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 14 PAJAK-PAJAK

- Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa
- a. Pembelian barang dan jasa dikenal PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%
 - b. Belanja honorarium PPh Pasal 21 sebesar: 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, untuk golongan IV sebesar 15%.dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP
 - c. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan

menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

PASAL 15 KEKAYAAN INTELEKTUAL

- (1) Hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai pemberi dana
- (3) Pencantuman nama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling sedikit mencantumkan nama Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional
- (4) Hasil penelitian adalah milik Negara dan dapat dihibahkan kepada Institusi/lembaga melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) untuk keberlanjutan pengembangan penelitian.

PASAL 16 PERALATAN DAN/ALAT HASIL PENELITIAN

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Makassar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

PASAL 17 INTEGRITAS AKADEMIK

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum dan profesionalitas, serta kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian

PASAL 18 KEADAAN KAHAR

- (4) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (5) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan memaksa (*force majeure*) dalam Kontrak Penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blockade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.
- (6) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 19 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat,

- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan musakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili hukum di Pengadilan Negeri.

PASAL 20 AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam Kontrak Penelitian ini, maka akan dilakukan Amandemen Kontrak Penelitian

PASAL 21 SANKSI

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan telah berakhir, **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi administratif;
- (2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa penghentian pembayaran dan/atau Ketua Tim Pelaksana Penelitian tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.

PASAL 22 LAIN-LAIN

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikuti sertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

PASAL 23 PENUTUP

- (1) Kontrak penelitian tahun jamak untuk penelitian lanjutan tahun anggaran sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku terhitung pada tanggal ditandatanganinya Kontrak Penelitian ini.
- (2) Kontrak Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal ditandatanganinya Kontrak Penelitian.
- (3) Kontrak Penelitian ini dibuat rangkap 3 (tiga) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA


Prof. Dr. Ir. H. Bakhran A. Rauf, M.T
NIP. 196110161988031006



Dr. Arsad Bahri S.Pd, M.Pd
NIP: 198401152006041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Menara Pinisi Lantai 10 Jalan Andi Pangeran Pettarani Makassar
Telpon (0411) 865677, Fax (0411) 861377 Kode Pos 90222
Laman: www.unm.ac.id email: lpmm@unm.ac.id & lemlitunm@yahoo.co.id

Nomor : 307/UN36.11/LP2M/2021
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Izin Penelitian

31 Maret 2021

Yth. Dekan FMIPA UNM

di
Tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Program Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (DRPM RISTEK-BRIN) Tahun Anggaran 2021 pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dr. Arsad Bahri S.Pd, M.Pd
NIP : 198401152006041002
Fakultas : FMIPA UNM

Akan melakukan penelitian dengan judul:

"Pengembangan Flipped Classroom Terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan Karakter Mahasiswa"

Skema Penelitian : Penelitian Terapan T.A. 2021
Lokasi Penelitian : FMIPA UNM
Anggota Tim Peneliti : Dr. Muhiddin P, S.Pd., M.Pd. & Saparuddin, S.Pd., M.Pd.

Pelaksanaannya direncanakan sampai dengan Bulan November 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Ketua,

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 006

Tembusan
- Rektor UNM (sebagai laporan)

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr ARSAD BAHRI S.Pd, M.Pd

Alamat : Bumi Taborong Permai Blok B No.5, Jl. Pelita Taborong, Pallangga, Sungguminasa, Gowa

berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1868/E4/AK.04/2021 dan Perjanjian / Kontrak Nomor 127/UN36.11/LP2M/2021 mendapatkan Anggaran Penelitian Pengembangan Flipped Classroom terintegrasi Budaya Lokal Bugis Sipakatau dalam Memberdayakan HOTS dan karakter mahasiswa sebesar 123,210,000 .

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
01	Bahan ATK dan Bahan habis pakai	3,072,000
02	Pengumpulan Data FGD persiapan penelitian, Uang harian rapat di dalam kantor dan luar, penginapan, HR Sekretariat, transport, HR Pembantu peneliti, uang harian, biaya konsumsi, HR pembantu lapangan, HR petugas survei	52,848,000
03	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) HR Pengolah Data, HR Sekretariat/Administrasi Peneliti, Transport Lokal, Honorarium narasumber, Biaya konsumsi rapat, Uang Harian, Obyek penelitian, Ruang penunjang penelitian, Peralatan penelitian, dan Transport penelitian	37,390,000
04	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Biaya seminar internasional, Publikasi artikel di Jurnal Internasional, Luaran KI (paten, hak cipta dll), Biaya Luaran Iptek, Biaya pembuatan dokumen uji produk, Biaya penyusunan buku termasuk book chapter, HR Sekretariat, Biaya konsumsi rapat, dan Uang harian rapat di dalam dan di luar kantor.	29,900,000
	Jumlah	123,210,000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Makassar, 19 - 11 - 2021

Ketua,

(Dr ARSAD BAHRI, S.Pd, M.Pd)

NIP/NIK 198401152006041002